

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PERCEPATAN DAN
PERLUASAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
SUMBER DAYA AIR DI BIDANG IRIGASI KECIL
(Studi Kasus Di Desa Kalisari Kecamatan Telagasari
Kabupaten Karawang)**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh:

**DWI NUR CAHYO
21040112420114**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PERCEPATAN DAN
PERLUASAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
SUMBER DAYA AIR DI BIDANG IRIGASI KECIL
(Studi Kasus Di Desa Kalisari Kecamatan Telagasari
Kabupaten Karawang)**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:

DWI NUR CAHYO
21040112420114

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 13 Februari 2017

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

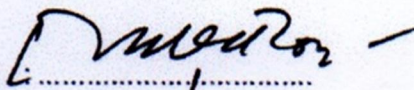
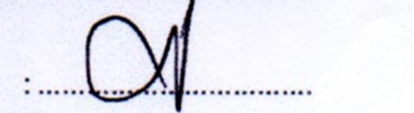
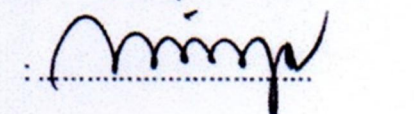
Semarang, Februari 2017

Tim Penguji:

Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, MSc – Pembimbing

Dr.-Ing. Asnawi, ST – Penguji

Dr.-Ing. Wisnu Pradoto, MT – Penguji


.....

.....

.....

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro




Dr. Sc. Agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/ Institusi lain, maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Februari 2017



DWI NUR CAHYO
NIM. 21040112420114

LEMBAR PERSEMBAHANAN

Every action has a reaction, every act
has a consequence, and every kindness
has kind reward so don't lose faith,
keep praying and keep trying.

“Barangsiapa bersusah-payah
mencari nafkah untuk keluarganya
maka dia serupa dengan seorang
mujahid di jalan Allah Azza Wajalla.” -
(HR. Ahmad), Hadits

Tesis ini penulis persembahkan kepada bapak
Samaji dan ibu Rochayah Orangtua yang telah
membesarkan dan mendidik penulis
dengan kasing sayang, doa dan
restunya penulis harapkan selalu. Dan
kepada Istriku tercinta Ilmia Nur Zulma yang
telah memberikan dukungan moral, pengertian dan
waktunya dalam mendampingi penulis.

ABSTRAK

Program Percepatan dan Perluasan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air di bidang Irigasi Kecil (P4 ISDA IK). P4 ISDA IK merupakan sebuah program guna mengurangi beban hidup masyarakat miskin akibat perubahan besaran subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM). Pelaksanaan program P4 ISDA IK juga sekaligus dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional dan upaya peningkatan kemampuan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat petani dalam perbaikan jaringan irigasi kecil di wilayah pedesaan. Dana P4 ISDA IK diberikan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) dan dipergunakan untuk membangun infrastruktur sumber daya air khususnya pembangunan dan/atau rehabilitasi irigasi kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program tersebut terhadap penerima dana P4 ISDA IK, adapun yang dianalisis adalah : (1) Mengetahui gambaran pelaksanaan program P4 ISDA IK di Desa Kalisari; (2) Mengetahui bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat di Desa Kalisari dalam pelaksanaan P4 ISDA IK; (3) Mengetahui kinerja P3A Sumber Tani selaku KPM P4 ISDA IK, dan (4) Mengetahui kesesuaian konsep dan implementasi program P4 ISDA IK

Analisa mengenai partisipasi masyarakat dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan mencari beberapa variable yang dapat diperoleh dari beberapa tinjauan teori. Dari beberapa variable tersebut kemudian dilakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis pembobotan. Sementara analisa mengenai kinerja P3A dilakukan dengan metode *Importance Performance Analysis* (IPA).

Berdasarkan studi lapangan dan pengolahan hasil kuesioner diperoleh bahwa tingkat partisipasi masyarakat masih berada berada pada tingkat *consultation*. Mengenai kinerja dari P3A didapatkan hasil bahwa indikator kinerja yang sudah berjalan dengan baik antara lain : P3A memiliki AD/ART. P3A memiliki badan hukum, Terdapat pakta integritas dan penandatanganan kontrak, Kemudahan persyaratan penerima P4 ISDA IK, Kemudahan penyaluran pencairan dana, Pekerjaan persiapan, Pengadaan material dan barang, Pelaksanaan konstruksi.

Kata Kunci : Evaluasi Pelaksanaan, irigasi, partisipasi masyarakat, kinerja P3A, P4 ISDA IK

ABSTRACT

Acceleration and extension of water resources infrastructure development program in small irrigation (P4 ISDA IK) is a program to reduce the burden on poor people's lives as a result of changes in the amount of oil fuel subsidy. Implementation of P4 ISDA IK program simultaneously to support national food security programs and efforts to increase economic capacity and social welfare through the empowerment of farming communities in tissue repair of small irrigation in rural areas. P4 ISDA IK fund given to groups of Beneficiaries (KPM) and used to build infrastructure, especially water resources development and/or rehabilitation of small irrigation.

This study aimed to evaluate the implementation of the program to the beneficiary of P4 ISDA IK, while analyzed are: (1) Determine the description of the implementation of the P4 ISDA IK program in Desa Kalisari; (2) Knowing the shape and the level of community participation of the P4 ISDA IK implementation in Desa Kalisari; (3) Knowing the performance of P3A Sumber Tani as KPM P4 ISDA IK, and (4) Determine the suitability of the concept and implementation of the P4 ISDA IK program .

Analysis of community participation carried out using quantitative methods to search for a number of variables that can be obtained from several reviews of a theory. From that variables then conducted a descriptive analysis of quantitative and analytical weighting. While the analysis of the performance of Water User Associations (P3A) carried out using Importance Performance Analysis methods (IPA).

Based on field studies and processing questionnaire the results showed that the level of participation remained at the consultation level. Regarding the performance of P3A showed that performance indicators that are already well is : P3A have Statutes/Bylaws (AD/ART), P3A has a legal entity, there is an integrity pact and the signing of the contract, Ease requirements to receive P4 ISDA IK, Ease of distribution of funds disbursement, the preparatory work, procurement of materials and goods, construction execution.

Keywords : *Evaluation, irrigation, community participation, performance of P3A, P4 ISDA IK*



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI NUR CAHYO
NIM : 2104011242114
Jurusan/Program Studi : Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PERCEPATAN DAN PERLUASAN
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SUMBER DAYA AIR DI BIDANG IRIGASI KECIL
(P4 ISDA IK) (STUDI KASUS DI DESA KALISARI KECAMATAN TELAGASARI
KABUPATEN KARAWANG)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : Februari 2017

Yang menyatakan

(DWI NUR CAHYO)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Pemanfaatan Angkutan Darat Pada Distribusi Barang Dari Kawasan Industri Wijayakusuma Semarang”** dengan baik meskipun harus menempuh jalan yang berliku.

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian Tesis ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kementerian Pekerjaan Umum yang telah atas beasiswa yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan S2 di Magister Pembangunan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro Semarang.
2. Kedua orang tua Turoichan dan Sulasih serta saudara-saudara tercinta (Kiki, Arief, Putri, Cita, Mbak Ari) atas doa, semangat, kerjasama, kesabaran serta kepercayaan yang tidak putus bahwa penyusun dapat menyelesaikan Tesis ini.
3. Suami tercinta Bani Maryanto dan anak-anak ku tercinta (Kakak Elona dan Adik Enzo) atas doa, semangat, kesabaran dan kepercayaannya selama ini.
4. Dr.Sc.Agr.Iwan Rudiarto,ST,MSc selaku Ketua Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota, dan Ibu Wido Prananingtyas, ST, MDP, Ph.D selaku Sekretaris Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota yang dengan kearifan dan kebijaksanaannya memberikan arahan selama penyusun menimba ilmu di MPWK UNDIP.
5. Ir. Mardwi Rahdriawan, MT selaku Mentor yang dengan segenap ketulusan, kearifan dan kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan menguatkan semangat dalam penyusunan Tesis ini.
6. Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, MSc dan Prof. Dr. rer.nat. Imam Buchori, S.T dosen penguji Tesis yang telah memberikan kritik dan masukan demi penyempurnaan Tesis ini.
7. Segenap dosen yang telah memberikan bekal dan ilmu dalam perkuliahan di Jurusan Pembangunan Wilayah dan Kota.
8. PT. Kereta Api Indonesia (KAI) Daop IV Semarang, PT. Kereta Api Logistics (KALOG), dan Dinas Perhubungan dan Informatika Provinsi Jawa Tengah dan institusi lainnya yang telah memberikan data dan informasi untuk bahan penyusunan Tesis ini.
9. Teman-teman kuliah MPWK angkatan 2013 yang telah memberikan semangat, dorongan, dan keceriaan dan menjadi teman diskusi khususnya Katrine, Mustanir, Agustinus, Nurul, Juniarto, Dwi Nurcahyo.
10. Teman-teman baru ku Finda dan Icha yang telah berjibaku bersama-sama dalam menyusun Tesis dari satu perpustakaan ke perpustakaan yang lain, dari satu cafe ke cafe yang lain demi mempertahankan semangat dan tetap fokus. Terima kasih atas semuanya.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di kemudian hari.

Semarang, Februari 2017

Penyusun

DAFTAR ISTILAH

Availability of services.....	Tersedianya pelayanan, menyangkut kemampuan untuk menyelenggarakan hubungan antara dua lokasi
Capability.....	Kemampuan, untuk menangani segala bentuk dan keperluan akan angkutan.
Closing time.....	Batas waktu untuk pemasukan atau penumpukan kontainer di stasiun (container yard).
Container handling.....	Kegiatan membongkar muatan hingga menumpuk petikemas di lapangan penumpukan atau <i>container yard</i>
Container yard.....	Lapangan penumpukan petikemas atau kontainer dimana kontainer tersusun rapi dengan menggunakan peralatan seperti <i>top loader</i> atau <i>side loader</i> secara barbaris.
Cross-docking.....	Pemindahan barang angkutan dari kendaraan ke kendaraan, dengan tujuan mengkonsolidasi/ menggabungkan muatan untuk destinasi yang sama
Dependability of operations.....	Pengoperasian yang diandalkan, menunjukkan perbedaan-perbedaan yang terjadi antara kenyataan dan jadwal yang ditentukan.
Direct vessel.....	Kapal yang langsung berlayar dari pelabuhan awal ke pelabuhan tujuan, sehingga tidak diperlukan transfer muatan di pelabuhan tertentu diantara pelabuhan awal dan pelabuhan tujuan.
Door to door.....	Pergerakan moda transportasi dari lokasi pengirim ke lokasi penerima
Door to station.....	Pergerakan moda transportasi dari lokasi pengirim ke stasiun
Double track.....	Atau jalur rel ganda, adalah Jalan kereta api yang terdiri dari dua track (jalur rel) pada lintasannya.
Dowel.....	Material penghubung antara 2 (dua) komponen struktur.
Dry port.....	Terminal yang berada di daratan dan jauh dari laut yang berfungsi seperti terminal yang berada di pelabuhan laut.
Feeder truck.....	Truk yang berfungsi untuk memfasilitasi pemindahan barang di darat dari lokasi pengirim ke simpul-simpul moda (stasiun, bandara, pelabuhan) atau dari simpul-simpul moda ke lokasi tujuan.
Feeder vessel.....	Kapal pengangkut dari pelabuhan muat ke pelabuhan transit. Jenis kapal ini kecil hanya muat untuk mengangkut ± 3000 kontainer.
Forwarder.....	Agen layanan angkut, mengatur pengiriman dan alat angkut, administrasi bea cukai dan prosedur lainnya atas kuasa pengirim, yang bekerja atas dasar kontrak.
General cargo.....	Pengiriman barang yang tahan lama yang tidak memerlukan perawatan khusus. Contohnya sepatu,

tekstil, dan sebagainya.

Intermodally.....	Transportasi kendaraan atau menggunakan beberapa sarana transportasi kontainer (yang bisa berbeda modanya). Contoh: kereta api, truk, dan kapal.
Konsolidasi muatan.....	Pengumpulan dan penyortiran logistik sesuai dengan tujuan pengiriman (konsolidasi logistik) atau penerima barang dari beberapa asal atau pengirim (lihat "Cross-docking")
Lift off.....	Pekerjaan mengangkat kontainer dari moda yang digunakan ke tempat penumpukan dengan menggunakan <i>transtainer/top loader</i> atau alat lain.
Lift on.....	Pekerjaan mengangkat kontainer dari tempat penumpukan ke atas moda yang akan digunakan dengan menggunakan <i>transtainer/top loader</i> atau alat lain.
Local pick up delivery.....	Pengiriman barang atau pergerakan barang jarak dekat
Lo-Lo.....	<i>Liff off – lift on</i>
Long haul movements.....	Pengiriman barang atau pergerakan barang jarak jauh
Mobile crane.....	Alat yang digunakan untuk mengangkat kontainer yang bekerja memindahkan secara horizontal, kemudian menurunkan kontainer di tempat yang diinginkan. Alat ini dapat dioperasikan berpindah-pindah tempat karena memiliki roda penggerak.
Mother vessel.....	Kapal pengangkut atau kapal besar yang mengangkut muatan dari pelabuhan transit ke pelabuhan tujuan di seluruh penjuru dunia.
Over handling.....	Kegiatan bongkar muat untuk suatu barang dengan frekuensi yang terlalu banyak atau sering. Biasanya berdampak pada <i>inefisiensi</i> dari segi waktu dan biaya.
Quay yard.....	Lahan penumpukan kontainer/barang yang letaknya persis di pinggir dermaga.
Reach stacker.....	Alat berbentuk seperti mobil dan memiliki lengan panjang yang bisa digunakan untuk mengangkat kontainer.
Reefer container.....	Jenis petikemas yang dilengkapi dengan mesin pendingin di bagian belakangnya. Petikemas ini digunakan untuk muatan beku yang memerlukan pendingin dengan suhu udara dibawah 0° C.
Shipping line.....	Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan laut, dimana mempunyai dan mengoperasikan kapalnya sendiri ataupun secara konsorsium.
Stamformasi.....	Rangkaian gerbong kereta api.
Station to station.....	Pergerakan kereta api dari satu stasiun ke stasiun lainnya, atau dari stasiun keberangkatan ke stasiun tujuan.
Station to door.....	Pergerakan dari stasiun menuju ke lokasi tujuan menggunakan moda transportasi seperti truk.
Stripping.....	Atau <i>unloading</i> adalah proses pembongkaran dari dalam kontainer atau truk angkutan

Stuffing.....	Atau <i>loading</i> adalah proses pemuatan barang ke dalam kontainer atau truk angkutan
Track schale.....	Alat timbang yang melekat pada jalur rel yang digunakan untuk penimbangan gerbong kereta api dengan muatan maupun tanpa muatan.
TEUs.....	<i>Twenty-foot equivalent unit</i> atau unit yang setara ukuran 20 kaki yang merupakan satuan kapasitas kargo yang tidak eksak yang sering digunakan untuk mendiskripsikan muatan di terminal petikemas atau moda yang mengangkut petikemas.
Unit freight train.....	Unit kereta barang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
LEMBAR PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
GLOSARIUM.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan, Sasaran dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1. Tujuan	8
1.3.2. Sasaran	8
1.3.3. Manfaat Penelitian	8
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	9
1.4.1. Ruang Lingkup Substansial	9
1.4.2. Ruang Lingkup Spasial	10
1.5. Kerangka Pemikiran	12
1.6. MetodePeneletian	13
1.6.1. Kebutuhab Data	13
1.6.2. Metode Pengumpulan Data	16
1.6.3. Metode Sampling	16
1.6.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	17
1.6.5. Bentuk Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat	17
1.6.5. Penilaian Kinerja KPM P4 ISDA IK	19
1.7. Sistematika Penulisan Proposal	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1. Pengertian Irigasi	25
2.2. Pengertian Evaluasi	26
2.3 Partisipasi Masyarakat.....	30
2.4 Kinerja Kelompok Penerima Manfaat	39
2.4.1. Perkumpulan Petani Pemakai Air	40
2.4.2. Struktur Organisasi P3A.....	41
2.5 Program Percepatan dan Perluasan Pembangunan Infrastruktur	

Sumber Daya Air di Bidang Irigasi Kecil (P4 ISDA IK)	43
2.5.1. Pengorganisasian Dan Pembagian Peran	46
2.5.2. Pendanaan.....	47
2.5.3. Kriteria Rehabilitasi	49
2.5.4. Pelaksanaan Jaringan Irigasi.....	50
2.5.5. Tahapan Kegiatan	51
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI.....	53
3.1. Kecamatan Telagasari.....	53
3.1.1. Kondisi Geografis	53
3.1.2. Aspek Kependudukan	55
3.1.1. Aspek Ekonomi	55
3.2. Desa Kalisari.....	56
3.2.1. Kondisi Geografis	56
3.2.2. Aspek Kependudukan	57
3.2.3. Aspek Ekonomi	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1. Karakteristik RespondeN.....	61
4.2. Gambaran Pelaksanaan P4 ISDA IK di Desa Kalisari	67
4.3. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan P4 ISDA IK.....	73
4.3.1. Analisa Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	73
4.3.1.1. Tahap Perencanaan	74
4.3.1.2. Tahap Pelaksanaan	75
4.3.1.3. Tahap Pengawasan	76
4.3.2. Analisa Tingkat Partisipasi Masyarakat.....	78
4.3.2.1. Tingkat Kehadiran Dalam Pertemuan	78
4.3.2.2. Analisa Keaktifan Dalam Berdiskusi	79
4.3.2.3. Analisa Keterlibatan	81
4.3.2.4. Analisa Keterlibatan	82
4.3.2.5. Analisa Tingkat Partisipasi Masyarakat	84
4.3.2.6. Perbandingan Tingkat Partisipasi	85
4.4. Analisa Kinerja P3A Sumber Tani	88
4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	88
4.4.2. Metode <i>Importance-Performance Analysis</i>	90
4.4.3. Perbandingan Kinerja.....	88
4.5. Evaluasi Kesesuaian Konsep dan Pelaksanaan Program.....	96
4.6. Temuan Studi dan Pembahasan	100
.....
BAB V PENUTUP	105
5.1. Kesimpulan	105
5.2. Rekomendasi.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 : Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia	2
TABEL 1.2 : Kebutuhan Data.....	14
TABEL 1.3 : Tabel Skor Partisipasi	19
TABEL 1.4 : Skor Nilai Kepentingan dan Kepuasan.....	22
TABEL 1.5 : Indikator yang Digunakan Dalam Pengukuran Kinerja Kpm P4 ISDA IK.....	22
TABEL 2.1 : Tingkat Partisipasi Menurut Inoue (2004)	38
TABEL 3.1 : Nama Desa yang Diiri Oleh SS. Telagasari	54
TABEL 3.2 : Nama Desa Yang Diiri Oleh SS. Lewo	54
TABEL 4.1 : Sebaran Responden Menurut Golongan Umur	61
TABEL 4.2 : Sebaran Responden Menurut Tingkat Pendidikan	62
TABEL 4.3 : Sebaran Responden Menurut Pengalaman Usaha Bertani	63
TABEL 4.4 : Sebaran Responden Menurut Status Kepemilikan Lahan	64
TABEL 4.5 : Sebaran Responden Menurut Luas Lahan Usaha Tani	65
TABEL 4.6 : Sebaran Responden Menurut Komoditas Utama Usaha Tani	66
TABEL 4.7 : Sebaran Responden Menurut Tingkat Pendapatan.....	66
TABEL 4.8 : Rencana Kerja Dan Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan	68
TABEL 4.9 : Laporan Fisik Dan Keuangan KPM Tahap I	69
TABEL 4.10 : Perhitungan Bahan Dan Tenaga Kerja Tahap I	70
TABEL 4.11 : Laporan Fisik Dan Keuangan Kpm Tahap II Dan III.....	71
TABEL 4.12 : Perhitungan Bahan Dan Tenaga Kerja Tahap II Dan III	72
TABEL 4.13 : Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Perencanaan	74
TABEL 4.14 : Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pelaksanaan	76
TABEL 4.15 : Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pengawasan	77
TABEL 4.16 : Tingkat Kehadiran Dalam Pertemuan.....	79
TABEL 4.17 : Keaktifan Dalam Berdiskusi Dan Menyampaikan Pendapat	80
TABEL 4.18 : Tingkat Partisipasi Masyarakat Secara Keseluruhan	80
TABEL 4.19 : Keterlibatan Dalam Pelaksanaan Pekerjaan fisik.....	83
TABEL 4.20 : Tingkat Partisipasi Masyarakat Secara Keseluruhan	84
TABEL 4.21 : Hasil Uji Validitas Dari Jawaban Responden.....	89
TABEL 4.22 : Hasil Uji Reliabilitas Dari Jawaban Kuesioner	90
TABEL 4.23 : Data Tingkat Kepentingan Dan Tingkat Kepuasan Responden	91
TABEL 4.24 : Perbandingan Kinerja Menggunakan Metode IPA.....	95
TABEL 4.25 : Konsep/Pinsip Pelaksanaan P4 ISDA.....	97

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 : Tingkat Kemiskinan Di Indonesia 2004 – 2014	1
GAMBAR 1.2 : Jumlah Penduduk Miskin Di Wilayah Kepulauan Indonesia 2013	2
GAMBAR 1.3 : Lapangan Pekerjaan Penduduk Miskin Di Desa 2010.....	3
GAMBAR 1.4 : Peta Wilayah Desa Kalisari.....	14
GAMBAR 1.5 : Kerangka pemikiran.....	12
GAMBAR 1.6 : Kuadran Importance-Performance Analysis.....	20
GAMBAR 1.7 : Kerangka Analisis.....	23
GAMBAR 2.1 : Tingkat Partisipasi Menurut Inoue.....	38
GAMBAR 2.2 : Struktur Organisasi P3A (Semi Kompleks).....	42
GAMBAR 2.3 : Struktur Organisasi P3A (Kompleks).....	43
GAMBAR 2.4 : Struktur Organisasi P4 ISDA IK.....	46
GAMBAR 2.5 : Pelaksanaan Kegiatan P4 ISDA IK.....	50
GAMBAR 3.1 : Diagram Penduduk Menurut Umur Tahun 2012.....	55
GAMBAR 3.2 : Diagram Persentase Mata Pencaharian Penduduk.....	56
GAMBAR 3.3 : Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kalisari.....	58
GAMBAR 3.4 : Diagram Persentase Mata Pencaharian Penduduk Desa Kalisari.....	59
GAMBAR 4.1 : Dokumentasi Pelaksanaan P4 ISDA IK Di Desa Kalisari.....	73
GAMBAR 4.2 : Pembagian Kuadran IPA Terhadap Hasil Pengukuran Kinerja.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Kuesioner	108
LAMPIRAN B	Rekapitulasi Karakteristik Responden	114
LAMPIRAN C	Rekapitulasi bentuk partisipasi masyarakat	118
LAMPIRAN D	Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat	121
LAMPIRAN E	Rekapitulasi Tingkat Kepentingan	126
LAMPIRAN F	Rekapitulasi Tingkat Kepuasan	129
LAMPIRAN G	Validitas Tingkat Kepentingan	132
LAMPIRAN H	Validitas Tingkat Kepuasan	135
LAMPIRAN I	Reliabilitas Tingkat Kepentingan	137
LAMPIRAN J	Reliabilitas Tingkat Kepuasan	139

GLOSARIUM

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh Kementerian Negara/Lembaga sebagai dasar untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran negara dan pencairan dana atas beban APBN serta dokumen pendukung kegiatan akuntansi pemerintah.

Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) adalah gabungan beberapa kelompok P3A yang bersepakat bekerjasama memanfaatkan air irigasi pada jaringan irigasi sekunder.

Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (IP3A) adalah gabungan beberapa kelompok GP3A yang bersepakat bekerjasama memanfaatkan air irigasi pada jaringan irigasi primer.

Kelompok Penerima Manfaat (KPM) adalah kelompok masyarakat tani yang menerima bantuan sosial P4 ISDA IK

Konsultan Manajemen Balai (KMB) adalah pihak yang memberikan bantuan administrasi dan bantuan teknis kepada TPM dalam pelaksanaan pendampingan terhadap KPM yang berada pada tingkat provinsi.

Konsultan Manajemen Pusat (KMP) adalah pihak yang memberikan bantuan manajemen dan bantuan teknis dalam pelaksanaan P4 ISDA IK yang berada pada tingkat nasional.

Pakta Integritas adalah pernyataan atau janji tentang komitmen melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) adalah pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang atau jasa.

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) adalah kelompok yang dibentuk oleh petani yang mendapat manfaat secara langsung dari pengelolaan air dan jaringan irigasi, air permukaan, embung/dam parit dan air tanah.

Program Percepatan dan Perluasan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air di bidang Irigasi Kecil (P4 ISDA IK) adalah Program yang dibuat oleh Kementerian Pekerjaan Umum bagi masyarakat tani di pedesaan untuk perbaikan atau rehabilitasi jaringan irigasi.

Rencana Kerja Kelompok Penerima Manfaat (RKKPM) adalah rencana kerja dan rencana biaya yang akan dilaksanakan oleh KPM dalam pelaksanaan P4 ISDA IK.

Satuan Kerja Pelaksanaan Pemanfaatan Jaringan Air (Satker PJPA) adalah satuan kerja yang berada di bawah pembinaan dan tanggung jawab Direkur Jenderal Sumber Daya Air melalui Kepala Balai Besar Wilayah Sungai/ Balai Wilayah Sungai terkait.

Satuan Non Vertikal Tertentu (SNVT) adalah satuan kerja yang sifatnya sementara dan sewaktu-waktu dapat berubah

Surat Perjanjian Kerja Sama (SPKS) adalah perjanjian ikatan kerjasama yang ditandatangani antara PPK dan KPM dalam rangka pelaksanaan P4 ISDA IK.

Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) adalah fasilitator yang bertugas mendampingi petani dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan terhadap pelaksanaan P4 ISDA IK.